

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE TEMPO.CO DAN CNNINDONESIA.COM MENGENAI KONFLIK ISRAEL-HAMAS PADA OKTOBER 2023

Raisa Annisarahma¹, Achmad Hamudi Assegaf²

Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR, Jakarta, Indonesia^{1,2}

Email: rainnisarahma@gmail.com¹, achmad.ha@lspir.edu²

Abstrak

Pada tahun 2023, terjadi peningkatan konflik antara Israel dan Palestina yang dipicu oleh serangan yang dipimpin Hamas terhadap Israel. Konflik antara Israel-Palestina sendiri merupakan konflik kompleks dengan sejarah yang panjang membuat isu ini terus menarik perhatian media dunia tak terkecuali media Indonesia. Sebagai negara dengan populasi muslim terbanyak, jelas masyarakat Indonesia menaruh simpati sangat besar dengan keadaan Palestina. Tak hanya masyarakat yang terus melakukan aksi solidaritas untuk menyuarakan suaranya dalam kemerdekaan Palestina, Pemerintah Indonesia juga dengan tegas mengutuk kekerasan yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina dan selalu mengupayakan dialog-dialog perdamaian untuk kedua belah pihak. Meski independensi dan objektivitas merupakan kiblat jurnalis seluruh dunia. Namun, setiap media pasti memiliki realitas yang diciptakan masing-masing. Karena itu, penelitian ini dilakukan, yaitu melihat bagaimana media online membingkai konflik Israel-Palestina pada Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan teori analisis framing dengan mengambil konsep framing yang dijelaskan oleh Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Untuk menganalisis data, analisis framing Pan & Kosicki ini memiliki empat dimensi yang terdiri dari sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Kata kunci: Analisis Framing, Media Daring, Konflik Israel-Hamas

Abstract

In 2023, there was an escalation of conflict between Israel and Palestine sparked by Hamas-led attacks on Israel. The conflict between Israel and Palestine itself is a complex conflict with a long history, making this issue continue to attract the attention of the world media, including the Indonesian media. As a country with the largest Muslim population, it is clear that the Indonesian people have great sympathy for the Palestinian situation. Not only does the community continue to carry out solidarity actions to voice their voice for Palestinian independence, the Indonesian government also firmly condemns the violence committed by Israel against Palestine and always seeks peace dialogue for both parties. Even though independence and objectivity are the direction of journalists throughout the world. However, each media definitely has its own reality. Therefore, this research was conducted, namely looking at how online media frames the Israeli-Palestinian conflict in October 2023. This research uses framing analysis by taking the framing concept explained by Zhongdan Pan and Gerald M. Kosicki. To analyze the data, Pan & Kosicki's framing analysis has four dimensions consisting of syntax, script, thematic, and rhetorical.

Keywords: Framing Analysis, Online Media, Israel-Hamas Conflict

Pendahuluan

Konflik dapat mengacu pada perselisihan atau argumen serius antara dua pihak atau lebih, seringkali akibat kebutuhan, dorongan, keinginan, maupun tuntutan eksternal atau internal yang tidak sesuai atau berlawanan (Toruan, 2020). Dalam hubungan antar-negara konflik dapat menjadi sebuah permasalahan yang bisa saja tak terhindarkan, seperti misalnya perebutan kekuasaan dan daerah. Konflik perebutan kekuasaan tidak hanya dapat terjadi di dalam sebuah kelompok kecil di dalam sebuah negara, tetapi juga antara dua negara, dan sering kali mengakibatkan konfrontasi yang berkepanjangan antara kedua belah pihak (Herman & Nurdiansa, 2014). Dengan demikian, melalui definisi tersebut Konflik antara Israel-Palestina merupakan contoh bagaimana dua negara terlibat dalam hubungan yang tidak bersahabat melalui konflik, intimidasi, dan konfrontasi militer untuk mendapatkan hasil maksimal dari wilayah yang disengketakan.

Jika mengesampingkan Perang Salib, konflik Israel-Palestina merupakan konflik terpanjang di Timur Tengah, dan konflik ini tidak dapat dipahami hanya dengan melihat kejadian-kejadian dalam lima atau sepuluh tahun terakhir (Herman & Nurdiansa, 2014). Secara historis, kependudukan Israel atas tanah Palestina berawal dari Zionisme, yakni keyakinan bahwa orang Yahudi harus memiliki negara sendiri (Alkhan & Ulinuha, 2020). Konflik ini dimulai dengan jatuhnya Palestina ke tangan Inggris setelah kekalahan Turki Utsmaniyah pada Perang Dunia I, dan para pemimpin Yahudi memanfaatkan kesempatan ini untuk mendapatkan tanah Palestina dengan melobi Inggris. Upaya Israel ini berhasil, terbukti dengan adanya Deklarasi Balfour, yang menetapkan cita-cita Zionis pada tahun 1917 (Alberto et al., 2023). Lalu pada tahun 1919, Perserikatan Bangsa-Bangsa memberikan mandat kepada Inggris atas Palestina. Perserikatan Bangsa-Bangsa membagi wilayah Palestina pada tahun 1947 (Imseis, 2020). Hingga akhirnya, pada tahun 1948, negara Israel yang dinanti-nantikan Yahudi, didirikan di wilayah yang sebelumnya merupakan bagian dari Palestina (Satrianingsih & Abidin, 2016).

Dalam pandangan dunia, terdapat beragam perspektif mengenai konflik Palestina dan Israel. Beberapa orang melihat konflik ini melalui lensa teologis, sementara yang lain menganggap konflik ini sebagai perselisihan politik (Brubaker, 2015). Sehingga cukup sulit untuk menentukan asal mula konflik ini, karena dimensi politik dan teologis telah memainkan peran integral di sepanjang sejarah perselisihan Palestina-Israel (Paat, 2013).

Indonesia sendiri memiliki ikatan sejarah cukup kuat dengan bangsa Palestina, terutama pada fase awal kemerdekaan (Muchsin, 2015). Saat itu, Palestina dibawah kepemimpinan Mufti Agung Yerusalem dan Syekh Muhammad Amin al-Husaini, memberikan dukungan bagi kemerdekaan Indonesia (Asyahidda & Amalia, 2022). Sehingga, berdasarkan sejarah tersebut Indonesia menjadi salah satu negara yang terus berjuang membela kemerdekaan Palestina. Hal ini sejalan dengan pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945, yang menekankan pentingnya menghapuskan segala bentuk penjajahan di atas dunia yang tidak sesuai dengan hak asasi manusia dan keadilan (Fahrurrohman, 2015).

Komitmen Pemerintahan Indonesia untuk mengadvokasi dan mendukung kemerdekaan rakyat Palestina terus berlanjut dari waktu ke waktu. Komitmen ini dimulai dengan dukungan Soekarno terhadap agresi militer Israel dan dukungan untuk negara-negara Arab (Satri, 2019). Setelah itu, Indonesia secara resmi mengakui Palestina pada tahun 1988. Pengakuan ini diperluas pada tahun 1990 ketika kedutaan besar Palestina didirikan di Jakarta. Selanjutnya, pada tahun 2006, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menegaskan kembali solidaritas Indonesia terhadap pembebasan Palestina. Di era berikutnya, Presiden Joko Widodo terlibat dalam upaya diplomasi dengan mengajukan

enam proposal OKI yang menentang pengakuan Amerika Serikat atas Yerusalem Timur sebagai ibu kota Israel (Mudore, 2019). Upaya untuk mendukung pembebasan Palestina juga tidak hanya dilakukan oleh para pemimpin Indonesia saja, masyarakat Indonesia, yang mayoritas beragama Islam, secara aktif turut berkontribusi melalui berbagai cara (Asyahidda & Amalia, 2022).

Pada 7 Oktober 2023, kembali meletusnya konflik bersenjata antara Hamas yaitu kelompok militan asal Palestina dengan Israel. Hamas meluncurkan 5.000 roket ke arah 22 wilayah di luar Jalur Gaza. Menanggapi hal ini, Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu menyatakan perang terhadap kelompok militan Hamas. Serbuan Hamas dan respon balik dari Tel Aviv menyebabkan buntut panjang, Dimana peristiwa ini menjadi arena pembantaian warga sipil di Gaza. Peristiwa ini menjadi sorotan utama dunia pada akhir tahun 2023 dan dipastikan akan terus berlanjut.

Dengan adanya internet dan media online konflik Hamas-Israel yang dengan cepat berubah menjadi krisis kemanusiaan yang terjadi di Palestina dapat tersebar secara masif dan cepat. Hampir seluruh media internasional, nasional, hingga lokal memberitakan serangan yang dengan cepat berubah menjadi keadaan perang.

Media-media di Indonesia selalu gencar menampilkan kasus ini di platform berita mereka karena didorong oleh hangatnya kasus ini sehingga dapat memberikan daya tarik lebih bagi publik. Selain itu, dengan adanya keterlibatan agenda politik global menambah intensitas lebih lanjut terhadap topik ini, yang membuatnya menjadi semakin menarik untuk diberitakan. Akibatnya, setiap media termotivasi untuk berlomba-lomba menyampaikan berita terbaru mengenai hal ini (Alberto et al., 2023).

Fong dan Ponnann (2019) menyatakan bahwa liputan media di suatu negara dapat menjelaskan hubungan bilateral antara negara tersebut dengan negara lain. Dalam hal ini, peneliti telah memilih dua platform media daring terkemuka di Indonesia yakni, *cnnindonesia.com* dan *kompas.com*, yang secara ekstensif meliput konflik Israel-Hamas.

Cnnindonesia.com adalah platform media online yang menggabungkan pengaruh media global dari Turner Broadcasting System, termasuk Cable News Network (CNN), dengan perspektif lokal yang disediakan oleh Transmedia, sebuah media dalam negeri yang diluncurkan pada tahun 2014 (Deil, 2014). Di sisi lain, *Tempo.co* merupakan situs berita digital yang didirikan pada tahun 1995 yang dikenal karena liputannya yang cerdas, tajam, dan berimbang (*Tempo.id*, n.d.).

Peneliti memilih dua platform media online terkemuka ini untuk menjadi contoh kasus yang diteliti. CNN Indonesia, yang didukung oleh konglomerat media besar Amerika Serikat dan dikenal sebagai salah satu situs berita paling populer di dunia, berkolaborasi dengan Trans Media, perusahaan media lokal Indonesia yang didirikan pada tahun 2014, menawarkan perspektif yang unik mengenai fenomena global karena afiliasinya dengan raksasa media nasional dan internasional (Siswanti, 2019). Sebaliknya, *Tempo*, yang didirikan pada tahun 1971, merupakan entitas media cetak nasional murni (*Tempo.id*, n.d.).

Peneliti memilih untuk melakukan studi komparatif terhadap media *cnnindonesia.com* dan *tempo.co* terkait pembingkaiannya karena keduanya memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, termasuk di antara 6 media paling tepercaya di Indonesia menurut Reuters Institute Digital News Report 2023. Oleh karena itu, kedua platform media ini dianggap sebagai sumber informasi online yang cukup penting bagi masyarakat Indonesia.

Selain itu, dikarenakan adanya variasi berbeda dalam pemilihan judul dan isi berita yang diberikan oleh kedua media tersebut, hal ini mendorong peneliti untuk lebih lanjut

meneliti peran yang dimainkan oleh Tempo melalui *Tempo.co* dan CNN melalui *CNNIndonesia.com* dalam memberitakan konflik Israel-Palestina pada Oktober 2023.

Media berita di seluruh dunia telah lama memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi kepada audiens. Saat ini, dengan kemajuan teknologi digital, mengakses berita dari berbagai media menjadi sangat mudah. Wacana media pada dasarnya melayani kebutuhan informasi dari berbagai bidang seperti pendidikan, hiburan, bisnis, organisasi, politik, dan banyak lagi. Media sendiri memengaruhi hampir setiap aspek kehidupan individu, tidak hanya sebagai sumber hiburan tetapi juga sebagai saluran informasi yang penting bagi masyarakat (Biagi, 2015).

Media yang berbeda-beda cenderung mewakili pesan yang berbeda-beda juga (Tamburaka, 2013). Perbedaan dalam penyampaian media massa ini bukanlah hal yang tidak disengaja, melainkan hasil dari keputusan bersama dari pihak media, sehingga menciptakan perbedaan yang dikenal dengan istilah pembedaan media (Adhianto et al., 2017).

Eskalasi konflik Israel-Palestina pada bulan Oktober 2023 banyak dijadikan bahan liputan karena konflik merupakan salah satu nilai berita yang sangat menarik minat pembaca. Meski begitu tetap perlu diperhatikan bahwa dalam memberitakan sebuah isu, tiap-tiap media memiliki caranya tersendiri dalam mengulas berita.

Media dapat menyajikan peristiwa yang sama dengan cara yang berbeda. Beberapa peristiwa bisa saja mendapatkan liputan, sementara peristiwa lainnya mungkin tidak diliput. Seperti gagasan Eriyanto dalam Siswanti (2019), dalam menulis sebuah berita aspek-aspek tertentu dapat ditonjolkan sementara aspek-aspek lainnya diabaikan. Fenomena ini dirangkum dalam konsep framing, yang melibatkan penekanan elemen-elemen tertentu, penonjolan aspek-aspek tertentu, dan pembentukan narasi atau persepsi atas suatu peristiwa atau realitas.

Konsep framing yang kita ketahui sekarang dikemukakan oleh Gregory Beterson pada tahun 1955. Pada awalnya, frame dipahami sebagai struktur konseptual atau sistem kepercayaan yang menyusun perspektif politik, kebijakan, dan diskusi, yang berfungsi sebagai kerangka kerja mendasar untuk memahami realitas. Erving Goffman kemudian mengembangkan gagasan ini pada tahun 1974, dengan menggambarkan frame sebagai elemen perilaku yang mempengaruhi bagaimana individu memandang realitas. Hingga pada masa sekarang, konsep framing telah berkembang untuk menggambarkan bagaimana media memilih dan menekankan aspek-aspek tertentu dari realitas (Butsi, 2019).

Dalam bidang komunikasi, analisis framing digunakan untuk memeriksa teknik atau ideologi yang digunakan oleh media dalam membentuk fakta. Analisis ini mempelajari taktik yang digunakan untuk memilih, menyoroti, dan menghubungkan fakta-fakta dalam berita, dengan tujuan membuatnya lebih signifikan, menarik, mudah diingat, dan memengaruhi interpretasi khalayak sesuai dengan sudut pandangnya. Pada dasarnya, framing berfungsi sebagai metode yang digunakan oleh wartawan untuk menentukan sikap atau sudut pandang ketika memilih topik dan menyusun berita (Kartini, Hasibuan, Sinaga, & Rahmadina, 2022).

Sebelumnya sudah terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang membahas analisis framing, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Siswanti (2019) dengan judul "Analisis Framing Media: Studi Komparatif CNN dan Kompas Terkait Fenomena Kemanusiaan di Al-Aqsa Periode 20-23 Juli 2017". Penelitian terdahulu ini menyoroti perbedaan antara kedua media tersebut karena kepemilikan dan asal-usulnya

yang berbeda, yang menyiratkan adanya potensi keberpihakan terhadap negara asal masing-masing.

Sehingga berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi lebih lanjut cara Tempo.co dan CNNIndonesia.com menggambarkan dan membingkai konflik Israel-Hamas pada Oktober 2023 melalui artikel-artikel berita yang telah diterbitkan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis bagaimana konflik tersebut digambarkan oleh kedua media. Analisis dilakukan dengan menggunakan model analisis framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki.

Metode Penelitian

Metodologi mengacu pada kumpulan prinsip, prosedur, dan peraturan yang mengarahkan upaya penelitian dan pengumpulan data. Metodologi memiliki peran penting dalam penelitian karena memastikan pelaksanaan penelitian yang sistematis dan ketat, sehingga meningkatkan keandalan dan validitas hasil penelitian (Hammarberg et al., 2016).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif melibatkan perolehan hasil yang tidak berasal dari hitungan angka atau prosedur statistik. Oleh karena itu, penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan mengandalkan peneliti sebagai instrumen utama (Sugiarto, 2015). Metode kualitatif deskriptif digunakan bertujuan untuk memberikan gambaran rinci tentang situasi atau proses yang sedang diteliti (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan Analisis Framing, sebuah metode analisis media yang mirip dengan analisis isi dan analisis semiotika. Framing melibatkan pembentukan narasi suatu peristiwa, mengungkapkan perspektif yang digunakan oleh wartawan atau media massa ketika memilih dan melaporkan berita (Alberto, Simamarta & Yuliana, 2023). Analisis ini didasarkan pada paradigma konstruksi sosial, dimana pendekatan ini memandang realitas yang disajikan di media massa adalah representasi yang dikonstruksi dan bukan cerminan peristiwa yang sebenarnya (Herman & Nurdiansa, 2014). Dengan menggunakan pendekatan konstruktivis, penelitian ini melihat bagaimana media membentuk peristiwa atau realitas yang digambarkan dalam liputannya.

Sumber data penelitian ini terdiri dari berita-berita konflik Israel-Hamas yang dipublikasikan pada 7 Oktober 2023 oleh Tempo.co dan CNNIndonesia.com melalui web. Data dikumpulkan menggunakan teknik studi dokumentasi dengan prosedur teknik analisis data yang terdiri dari (1) membaca berita konflik Israel-Hamas Oktober 2023 di media Tempo.co dan CNNIndonesia.com; (2) menganalisis dengan teori framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki dengan bantuan instrumen tabel; (3) mengungkapkan pembahasan deskriptif hasil analisis terkait perbandingan media Tempo.co dan CNNIndonesia.com dalam mengonstruksi berita; (4) menyimpulkan temuan dan implikasi dari hasil dan pembahasan. Berikut data berita dari Tempo.co dan CNNIndonesia.com yang digunakan sebagai sumber primer oleh peneliti.

Tabel 1. Sumber Data yang Dianalisis

No.	Media	Judul Berita	Tanggal Terbit
1.	Tempo.co	Hamas Serbu Israel, 20 Orang Tewas	7 Oktober 2023
2.	Tempo.co	Israel Balas Serangan Hamas, 160 Warga Palestina Tewas	7 Oktober 2023
3.	CNNIndonesia.com	908 Korban Luka Dibawa ke RS Israel Imbas Serangan Hamas	7 Oktober 2023
4.	CNNIndonesia.com	Dihujani Roket Hamas, Militer Israel	7 Oktober 2023

No.	Media	Judul Berita	Tanggal Terbit
Deklarasi Siap Perang			

Adapun pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Pendekatan milik Pan & Kosicki ini tidak hanya mempertimbangkan komponen individual seperti kata dan kalimat, tetapi juga memeriksa keseluruhan struktur dan keterkaitan antar kalimat atau paragraf. Pendekatan ini memastikan penilaian yang komprehensif yang mencakup semua aspek yang ada dalam teks, termasuk parafrase, label, dan ekspresi (Pratama, 2022).

Tabel 2. Perangkat Framing Model Zhongdan Pan & Gerald M. Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit Yang Diamati
Sintaksis Bagaimana wartawan Menyusun fakta	Skema Berita	Headline, lead, latar informasi kutipan, sumber pertanyaan dan penutup
Skrip Bagaimana wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan Berita	5W+1H
Tematik Bagaimana wartawan menulis fakta	Detail, Koherensi, Bentuk Kalimat, Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Retoris Bagaimana wartawan menekankan fakta	Leksikon, Grafis, Metafora	Kata, idiom, gambar grafik

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis

Setelah melakukan pengumpulan data, maka peneliti akan mengemukakan hasil analisis framing dengan menggunakan teori Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki mengenai Konflik Israel-Hamas pada Oktober 2023 dalam pemberitaan media online Tempo.co dan CNNIndonesia.com. Hasil analisis tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil Analisis Framing Tempo.com
Berita I**

Struktur Framing	Unit Amatan	Hasil Amatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Hamas Serbu Israel, 20 Orang Tewas
	<i>Lead</i>	Kelompok Islam Palestina Hamas melancarkan serangan terbesar terhadap Israel selama bertahun-tahun pada hari Sabtu, 7 Oktober 2023, menewaskan lebih dari 20 orang dalam serangan mendadak yang menggabungkan serangan orang-orang bersenjata ke kota-kota Israel dengan rentetan roket ditembakkan dari Jalur Gaza.
	Latar	Hamas menyerang secara besar-besaran dikarenakan meningkatnya kekerasan antara Israel dengan militan Palestina di Tepi Barat, serta karena adanya upaya

Analisis Framing Pemberitaan Media Online Tempo.co dan CNNIndonesia.com
Mengenai Konflik Israel-Hamas Pada Oktober 2023

Struktur Framing	Unit Amatan	Hasil Amatan
		kesepakatan normalisasi hubungan antara Israel dan Arab Saudi.
	Kutipan Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan Perdana Menteri Benjamin Netanyahu yang menyatakan perang dan akan membalas perbuatan Hamas 2. Pernyataan media-media Israel yang melaporkan militan hamas menyandera warga Israel, membakar rumah-rumah warga, serta aktif dalam baku tembak. 3. Pernyataan dari Komandan Militer Hamas Mohammad Deif yang menyerukan warga Palestina di mana pun untuk ikut berperang. 4. Pernyataan dari Kelompok Hizbullah Lebanon.
	Penutup	Berita ditutup dengan kutipan dari kelompok Hizbullah Lebanon yang mengatakan operasi ini merupakan reaksi definitif terhadap pendudukan Israel yang sedang berlangsung dan sebuah sinyal bagi mereka yang mengupayakan normalisasi dengan Israel.
Scrip	Apa	Kelompok Islam Palestina Hamas melancarkan serangan terbesar terhadap Israel
	Siapa	Kelompok Hamas
	Kapan	7 Oktober 2023
	Di mana	Israel
	Mengapa	Serangan Hamas dilatarbelakangi oleh kependudukan Israel yang terus berlanjut dan juga sebagai pesan kepada Arab Saudi yang mengupayakan normalisasi dengan Israel.
	Bagaimana	Kelompok Hamas melakukan serangan mendadak yang menggabungkan serangan orang-orang bersenjata ke kota-kota Israel bersamaan dengan rentetan roket yang ditembakkan dari Jalur Gaza
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat	Berita ini terdiri dari dua puluh satu paragraf disertai dengan kutipan baik dari sisi Israel maupun sisi Palestina. Antar kalimatnya saling terhubung dan menunjukkan koherensi, seperti penggunaan “namun” sebagai konjungsi antarkalimat pada paragraf keempat.
Retoris	Gambar	Pemuda Palestina mengikuti latihan militer di perkemahan musim panas yang diselenggarakan oleh sayap bersenjata

Struktur Framing	Unit Amatan	Hasil Amatan
		Hamas, di Khan Younis, Jalur Gaza selatan 8 Agustus 2023
	Kata dan idiom	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok Hamas memiliki sebutan yang berbeda-beda seperti Militan, Kelompok Pejuang Palestina, Kelompok Islam Palestina, dan Teroris 2. Menggunakan istilah “Kibbutz” untuk menjelaskan pemukiman komunal di Israel, biasanya berupa lahan pertanian. 3. Menggunakan idiom “baku tembak” untuk menunjukkan suasana saling tembak. 4. Menggunakan kata “infiltrasi” untuk menunjukkan invasi Hamas ke Israel. 5. Menggunakan kata “eskalasi” untuk menunjukan bahwa konflik bergerak kearah lebih agresif.

Tabel 4. Hasil Analisis Framing Tempo.co Berita II

Struktur Framing	Unit Amatan	Hasil Amatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Israel Balas Serangan Hamas, 160 Warga Palestina Tewas
	<i>Lead</i>	Setidaknya 160 warga Palestina tewas dalam serangan udara Israel yang dilancarkan setelah serangan Hamas terhadap Israel yang menewaskan sedikitnya 40 orang, Sabtu siang, 7 Oktober 2023, demikian dilaporkan Aljazeera.
	Latar	Kelompok Hamas yang melakukan operasi penyerangan besar-besaran terhadap Israel. Israel tidak menerima dan melakukan serangan balik.
	Kutipan Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengutip laporan dari Aljazeera yang menyatakan bahwa setidaknya 160 warga palestina tewas dalam serangan yang dilancarkan Israel 2. Pernyataan dari Kementerian Luar Negeri Palestina yang mengatakan bahwa mengakhiri pendudukan Israel di wilayah Palestina adalah satu-satunya jaminan bagi keamanan, stabilitas dan perdamaian di wilayah tersebut. 3. Pernyataan Perdana Menteri Israel yang menyatakan akan membalas serangan Hamas. 4. Pernyataan Kerajaan Arab Saudi yang menyerukan penghentian segera

Analisis Framing Pemberitaan Media Online Tempo.co dan CNNIndonesia.com
Mengenai Konflik Israel-Hamas Pada Oktober 2023

Struktur Framing	Unit Amatan	Hasil Amatan
		terhadap eskalasi antara kedua belah pihak
	Penutup	Berita ditutup dengan seruan Kementerian Luar Negeri Saudi kepada komunitas Internasional untuk memimpin proses perdamaian yang kredibel, meski tidak melihat pembentukan negara Palestina sebagai prasyarat untuk mencapai kesepakatan.
Skrip	Apa	Israel kirim serangan balasan untuk Hamas, setidaknya 160 warga Palestina tewas
	Siapa	Israel
	Kapan	7 Oktober 2023
	Di mana	Gaza
	Mengapa	Hamas melakukan operasi besar-besaran sebagai respons terhadap penodaan Masjid Al-Aqsa dan meningkatnya kekerasan pemukim.
	Bagaimana	Israel mengirimkan serangan udara ke Gaza
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat	Berita ini terdiri dari tiga belas paragraf dengan memasukan kutipan dari Kementrian Luar Negeri Palestina dan Kementrian Luar Negeri Saudi sebagai sumber berita. Antar paragraf menunjukkan koherensi yang baik dengan menggunakan konjungsi temporal, yakni “sementara” pada paragraf ketujuh.
Retoris	Gambar	Foto asap mengepul dari sisi Israel Selatan terlihat dari Gaza.
	Kata dan idiom	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan istilah “daerah kantong” untuk merujuk Gaza, Palestina. 2. Menggunakan kata “konsensi” yang berarti pemberian hak, izin, atau tanah oleh individu, perusahaan, pemerintah atau entitas legal lainnya. 3. Menggunakan kata “operasi besar-besaran” untuk merujuk pada serangan terbesar yang dilakukan oleh Hamas. 4. Menekankan kata “konsekuensi” untuk menjustifikasi operasi besar-besaran yang Hamas lakukan merupakan respons terhadap penodaan Masjid Al-Aqsa dan meningkatnya kekerasan pemukim. 5. Menggunakan kata “Kelompok Teror Hamas”

**Tabel 5. Hasil Analisis Framing CNNIndonesia.com
Berita I**

Struktur Framing	Unit Amatan	Hasil Amatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	Dihujani Roket Hamas, Militer Israel Deklarasi Siap Perang
	<i>Lead</i>	Tentara Israel telah menyatakan kesiapan untuk berperang setelah faksi-faksi Palestina di Jalur Gaza menembakkan rentetan roket pada Sabtu (7/10) pagi waktu setempat ke arah Israel.
	Latar	Hamas, faksi Palestina, meluncurkan 5.000 roket ke arah Israel.
	Kutipan Sumber	1. Melansir Anadolu Agency, Situs berita Walla, Radio Israel 2. Mengutip dari Brigade Al-Qassam terkait pengumuman dimulainya operasi 5.000 roket
	Penutup	Berita ditutup dengan laporan saksi mata yang menyatakan bahwa faksi-faksi Palestina menembakkan roket ke pemukiman kota-kota Israel secara terus menerus selama lebih dari satu jam. Hingga sekolah-sekolah di Jalur Gaza ditutup sampai pemberitahuan lebih lanjut.
	Skrip	Apa
Siapa		Tentara Israel
Kapan		7 Oktober 2023
Di mana		Pagar timur Jalur Gaza
Mengapa		Faksi-faksi Palestina di Jalur Gaza menembakkan rentetan roket ke arah Israel.
Bagaimana		Tentara Israel mengerahkan pasukannya untuk menangani infiltrasi orang-orang bersenjata Palestina.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat	Berita ini terdiri dari sebelas paragraf dengan melansir media Andolu Agency dan situs berita Walla sebagai sumber berita. Hubungan antar kalimat saling terhubung dan membentuk koherensi, dengan menggunakan kata “tetapi” yakni konjungsi intrakalimat untuk menyambungkan dua unsur setara seperti pada paragraf ke dua.
Retoris	Gambar	Foto gambaran ilustrasi roket-roket yang ditembakkan pejuang Hamas ke Israel.

Struktur Framing	Unit Amatan	Hasil Amatan
	Kata dan idiom	1. Menggunakan sebutan Pejuang Palestina, faksi-faksi Palestina, dan kelompok perlawanan Palestina Hamas. 2. Menggunakan kata “infiltrasi” untuk menunjukkan penyelinapan faksi-faksi Palestina ke wilayah Israel.

**Tabel 6. Hasil Analisis Framing Tempo.com
Berita II**

Struktur Framing	Unit Amatan	Hasil Amatan
Sintaksis	<i>Headline</i>	908 Korban Luka Dibawa ke RS Israel Imbas Serangan Hamas
	<i>Lead</i>	Sebanyak 908 korban yang mengalami luka dibawa ke rumah sakit di Israel, berdasarkan pernyataan dari kementerian kesehatan negara tersebut.
	Latar	Serangan militer Hamas, yang menguasai jalur Gaza, ke wilayah Israel berasal dari ketidakadilan yang dialami warga di wilayah penjajahan negara zionis itu.
	Kutipan Sumber	1. Mengutip perkataan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu terkait Israel yang menegaskan bahwa sekarang sudah dalam posisi perang. 2. Mengutip pernyataan resmi Kementerian Luar Negeri Palestina mengenai alasan di balik situasi eskposif yang diciptakan oleh Hamas.
	Penutup	Berita ditutup dengan penegasan ulang mengenai Hamas, kelompok militan Palestina yang melakukan serangan udara, laut, dan darat terhadap Israel dan sebagai tanggapan, Israel melakukan serangan udara balasan.
Skrip	Apa	Serangan militer Hamas di Israel mengakibatkan 908 korban luka
	Siapa	Militer Hamas
	Kapan	7 Oktober 2023
	Di mana	Israel, Jalur Gaza
	Mengapa	Karena adanya ketidakadilan dan penindasan oleh Israel di wilayah Palestina.
	Bagaimana	Hamas menyerang melalui serangan udara, laut, dan darat.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat	Artikel berita ini terdiri dari sebelas paragraf, mengkonsolidasikan laporan-laporan mengenai serangan militer Hamas baik di Israel maupun Palestina, yang mengakibatkan jatuhnya banyak korban.

Struktur Framing	Unit Amatan	Hasil Amatan
Retoris	Gambar	Foto enam orang tentara Israel bersama dengan satu sipil sedang membawa korban luka akibat serangan Hamas.
	Kata dan idiom	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan kata “membersihkan” merujuk pada tindakan militer Israel untuk mengusir atau menghilangkan kehadiran militan Hamas dari kota-kota tertentu dengan menggunakan kekuatan militer. Menggunakan idiom “baku tembak” mengacu pada pertukaran tembakan antara dua pihak yang terlibat dalam konflik bersenjata.

Pembahasan

Setelah melakukan serangkaian proses analisis framing teori Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki pada pemberitaan Konflik Israel-Hamas tanggal 7 Oktober 2023 dalam berita Tempo.co dan CNNIndonesia.com, peneliti akan memaparkan pembahasan hasil analisis yang meliputi perbandingan berupa perbedaan dan persamaan struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik.

Dari struktur **sintaksis** terdapat beberapa perbedaan seperti dalam headline Tempo.co cenderung menonjolkan jumlah korban dari tiap peristiwa, sementara CNNIndonesia.com lebih menonjolkan kesiapan Israel dalam menghadapi serangan Hamas dan hanya menunjukkan jumlah korban dari Israel saja. Secara keseluruhan, Tempo.co dan CNNIndonesia.com memiliki kesinambungan antara lead dan headline. Baik Tempo.co dan CNNIndonesia.com sama-sama menuliskan bahwa latar dari konflik Hamas-Israel adalah dikarenakan adanya peningkatan kekerasan antara Israel dengan Palestina di Tepi Barat serta adanya ketidakadilan yang dialami oleh warga Palestina. Meski begitu, Tempo turut menyertakan bahwa operasi besar-besaran Hamas juga menjadi peringatan kepada mereka yang mengupayakan normalisasi dengan Israel, yang mana pada saat itu Arab Saudi akan menjalankan normalisasi hubungan dengan Israel.

Dalam kutipan sumbernya terdapat perbedaan yang cukup jelas dalam bagaimana kedua media ini mengkonstruksi konflik antara Israel dan Hamas ini. Dimana dalam mengutip dari sisi Palestina, Tempo.co cenderung menunjukkan kerasnya keinginan Palestina untuk berperang. Hal ini dapat dilihat dalam berita I Tempo.co di paragraf 10, dimana *“Komandan militer Hamas Mohammad Deif mengumumkan dimulainya operasi tersebut dalam siaran di media Hamas, menyerukan warga Palestina di mana pun untuk berperang.”*

Sementara dalam mengutip sumber beritanya CNN Indonesia mengutip dengan lebih netral seperti dalam Berita I CNN, paragraf 7, *“5.000 roket dan peluru ditembakkan dari Gaza menuju Israel dalam 20 menit pertama operasi,” kata Brigade Al-Qassam dalam sebuah pernyataan.* Dalam kutipan ini CNN Indonesia tidak menambahkan embel-embel seruan berperang bagi warga Palestina.

Begitupun dalam penutup berita nya, Tempo.co cenderung mengarah kepada respon dari pihak luar. Hal ini dapat dilihat dari berita I Tempo.co yang menutup berita nya dengan kutipan dari kelompok Hizbullah Lebanon yang mengatakan operasi ini merupakan reaksi definitif terhadap pendudukan Israel yang sedang berlangsung dan sebuah sinyal bagi mereka yang mengupayakan normalisasi dengan Israel dan berita II

Tempo.co yang menutup beritanya dengan seruan Kementerian Luar Negeri Saudi kepada komunitas Internasional untuk memimpin proses perdamaian yang kredibel, meski Kerajaan tersebut telah melakukan negosiasi untuk mencapai kesepakatan normalisasi dengan Israel. Sementara CNN Indonesia menutup beritanya dengan penekanan ulang mengenai peristiwa yang telah terjadi.

Secara struktur **skrip** baik Tempo.co maupun CNNIndonesia.com menunjukkan ketelitian dalam meliput berita mereka dengan berpegang pada prinsip jurnalistik dasar yang dikenal sebagai kerangka 5W+1H, yang mencakup siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Pendekatan komprehensif ini memastikan bahwa berita yang kedua media ini tulis mencakup semua elemen penting dan memberikan pembaca pemahaman yang menyeluruh tentang peristiwa yang diliput. Dengan memasukkan aspek-aspek kunci ini ke dalam artikel berita mereka, kedua media ini berusaha untuk menyajikan konten yang mendalam dan informatif kepada para pembacanya, sehingga meningkatkan kualitas dan kredibilitas pemberitaan mereka secara keseluruhan.

Dari struktur **tematik**, artikel Tempo.co dan CNNIndonesia.com sudah menampilkan paragraf yang kalimat-kalimatnya saling berhubungan, sehingga menciptakan koherensi dengan membangun hubungan sebab-akibat melalui penggunaan konjungsi. Paragraf CNNIndonesia.com tersusun secara padat, sedangkan artikel Tempo.co cenderung lebih bertele-tele, namun tetap mempertahankan struktur kalimat yang logis dan saling berhubungan.

Terakhir secara struktur **retoris**, dalam pemilihan kata Tempo.co dan CNN Indonesia memiliki perbedaan dan persamaan. Dalam pemberitaannya, Tempo.co menggunakan istilah asing yakni “Kibbutz” untuk menyebutkan latar tempat di Israel. Kibbutz sendiri merupakan sebuah komunitas kolektif di Israel di mana para anggotanya tinggal dan bekerja bersama, berbagi sumber daya dan tanggung jawab. Kedua media ini juga memiliki sebutan yang berbeda bagi Kelompok Hamas. Tempo.co pada Berita I paragraf 18 menyebut hamas sebagai terorisme dan Berita II paragraf 9 menyebutnya sebagai Kelompok Teror Hamas. Sementara CNN cenderung menyebut hamas sebagai faksi-faksi Palestina dan Kelompok Pejuang Palestina.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap pembingkaihan Konflik Hamas-Israel oleh media daring Tempo.co dan Cnnindonesia.com pada 7 Oktober 2023, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa terdapat persamaan maupun perbedaan dari kedua media ini dalam mengkonstruksi beritanya. Meski tidak secara gamblang diperlihatkan, namun Tempo.co dan Cnnindonesia.com menggunakan pendekatan yang berbeda dalam menyajikan berita mengenai konflik tersebut. Beberapa perbedaan yang dapat diidentifikasi adalah: 1) Sumber Kutipan: Tempo.co cenderung menonjolkan kutipan dari Hamas yang bersifat ajakan untuk perang, dan mengutip Kementerian Palestina bahwa operasi Hamas merupakan konsekuensi yang harus diterima oleh Israel. Sementara Cnnindonesia.com cenderung mengutip secara netral. 2) Pembingkaihan yang berbeda: Tempo.co cenderung menonjolkan tindakan penyerangan yang dilakukan Hamas dengan memasukan keterangan warga dalam media-media di Israel. Sehingga penonjolan fakta ini dapat memberikan simpati lebih terhadap Israel dan pandangan yang lebih mendukung Israel dalam konflik ini. Sementara itu, Cnnindonesia.com lebih netral dalam memberitakan konflik tersebut, artinya mereka tidak terlalu menonjolkan salah satu pihak; 3) Pendekatan terhadap Reaksi Dunia: Tempo.co menyertakan pandangan Arab Saudi mengenai konflik tersebut, yang dapat memberikan perspektif

tambahan dan menggambarkan bahwa negara-negara lain telah mempengaruhi atau memberikan perspektif mengenai konflik tersebut.

BIBLIOGRAFI

- Adhjarso, D. S., Utari, P., & Slamet, Y. (2017). Pemberitaan Hoax di Media Online Ditinjau dari Konstruksi Berita dan Respon Netizen. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(3), 215–225
- Alberto, M., Simarmata, I., & Yuliana, N. (2023). Analisis Framing Konflik Israel-Palestina Dalam Sindonews.Com Dan CNN Indonesia. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 2(9), 2023–2054. <https://doi.org/https://doi.org/10.6578/triwikrama.v2i9.1552>
- Alkhan, M. H., & Ulinuha, R. (2022). Criticism of The Palestine-Israel Conflict in The Novel “The Seven Good Years” Perspective Alan Swingewood. *Jurnal CMES*, 15(1).
- Asyahidda, F. N., & Amalia, R. (2022). Analisis Gerakan Free Palestine di Indonesia sebagai Solidaritas Dukungan Umat Muslim terhadap Kemerdekaan Palestina. *Sosietas*, 12(1), 93–100. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v12i1.48075>
- Biagi, S. (2010). *Media/Impact: An Introduction to Mass Media* (9th Edition ed.) (I. Mochammad & W. M. Wulung (Eds.); 9th ed.). Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Brubaker, R. (2015). Religious dimensions of political conflict and violence. *Sociological Theory*, 33(1), 1–19. <https://doi.org/10.1177/0735275115572153>
- Butsi, F. I. (2019). Mengenal Analisis Framing: Sejarah dan Metodologi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 1(9), 52–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.62144/jikq.v1i2.14>
- Deil, S. A. F. (2014). Chairul Tanjung Kibarkan CNN Indonesia. *Liputan 6*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2017025/chairul-tanjung-kibarkan-cnn-indonesia>
- Fahrurrohman, O. (2015). Implementasi pendidikan HAM dalam Pembelajaran di SD/MI. *Journal of Primary*, 7(2), 250. <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/primary.v7i2.6422>
- Fong, Y. L., & Ponnar, R. (2019). Framing the bilateral relations between Malaysia and China: The news coverage of flight MH370. *SEARCH The Journal of the South East Asia Research Centre for Communication and Humanities*, 11(1), 63–81. https://www.researchgate.net/publication/331315070_Framing_the_bilateral_relations_between_Malaysia_and_China_The_news_coverage_of_flight_MH370
- Hammarberg, K., Kirkman, M., & De Lacey, S. (2016). Qualitative research methods: When to use them and how to judge them. *Human Reproduction*, 31(3), 498–501. <https://doi.org/10.1093/humrep/dev334>
- Herman, A., & Nurdiansa, J. (2014). Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel - Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 154–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.31315/jik.v8i2.77>
- Imseis, A. (2020). Negotiating the Illegal: On the United Nations and the Illegal Occupation of Palestine. *European Journal of International Law*, 31(3), 1055–1085. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/khazanah.v10i1.265>

- Kartini, Hasibuan, R. M. B., Sinaga, N. S., & Rahmadina, A. (2022). Metode Analisis Framing dalam Media Sosial. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 141–145. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/4471>
- Toruan, G. T. L. (2020). Peran Strategis Indonesia dalam Penyelesaian Konflik Laut China Selatan dalam Perspektif Stabilitas Keamanan Regional. *Jurnal Keamanan Nasional*, 6(1), 111–129. <https://doi.org/10.31599/jkn.v6i1.449>
- Muchsin, M. A. (2015). Palestina Dan Israel: Sejarah, Konflik dan Masa Depan. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 39(2), 390–406. <https://doi.org/10.30821/miqot.v39i2.32>
- Mudore, S. B. (2019). Peran Diplomasi Indonesia Dalam Konflik Israel-Palestina. *Jurnal CMES*, 12(2), 170. <https://doi.org/10.20961/cmcs.12.2.37891>
- Paat, V. E. (2013). Posisi Amerika Serikat Dalam Penyelesaian Konflik Palestina-Israel. *Jurnal Politico*, 2(1), 1–9. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/politico/article/view/1421>
- Pratama, R. (2022). Zhong Dang Pan and Gerald M. Kosicki Framing Model Analysis on Citayam Fashion Week News in Tempo.co and Tirto.id Online Media.
- Satrianingsih, A., & Abidin, Z. (2016). Sejarah Zionisme Dan Berdirinya Negara Israel. *Jurnal Adabiyah*, 16(2), 172–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/JAd.v17i116i2a7>
- Satris, R. (2019). Peranan Politik Luar Negeri Indonesia Terhadap Palestina Pasca Pengakuan Jerusalem Sebagai Ibu Kota Israel. *Politea*, 2(2), 161. <https://doi.org/10.21043/politea.v2i2.5884>
- Siswanti, N. (2019). Analisis Framing Media: Studi Komparatif Media Online “Cnn” Dan “Kompas” Terkait Fenomena Kemanusiaan Di Al-Aqsa Periode 20 - 23 Juli 2017. *Jurnal Riset Komunikasi*, 2(2), 110–125. <https://doi.org/10.24329/jurkom.v2i2.62>
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun proposal penelitian kualitatif skripsi dan tesis* (1st ed.). Suaka Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta.
- Tamburaka, A. (2013). *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. PT Rajagrafindo Persada.
- Tempo.id. (n.d.). Tempo Media Group. Retrieved February 9, 2024, from <https://www.tempo.id/corporate.php>.

Copyright holder:

Raisa Annisarahma, Achmad Hamudi Assegaf (2024)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

